



## Intisari

Ubi kayu merupakan komoditas penting di Indonesia dengan konsumsi pada urutan ketiga setelah padi dan jagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penggunaan input dan produksi ubi kayu, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan tingkat efisiensi penggunaan input, (3) pendapatan dari usahatani ubi kayu. Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif analitis. Penentuan daerah dan responden berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu 30 petani yang tergabung dalam kelompok tani yang membudidayakan ubi kayu secara monokultur di Desa Ngadirojo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan efisiensi alokatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan input seperti bibit, pupuk urea, pupuk phonska, dan pupuk TSP tidak sesuai dengan paket teknologi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan PT Petrokimia Gresik. Produksi ubi kayu di Kecamatan Ngadirojo per hektar sebesar 15.167,74 kg. Faktor-faktor yang signifikan meningkatkan produksi ubi kayu yaitu bibit, pupuk urea, pupuk phonska, dan tenaga kerja. Berdasarkan analisis efisiensi alokatif, penggunaan bibit dan pupuk urea tidak efisien, sedangkan penggunaan pupuk phonska dan tenaga kerja belum efisien. Pendapatan ubi kayu per hektar paling rendah apabila dibandingkan dengan komoditas lain.

Kata kunci : input, produksi, efisiensi alokatif, pendapatan



### *Abstract*

*Cassava is an important commodity in Indonesia with consumption in the third rank after rice and maize. The research was conducted to know (1) input use and production of cassava, (2) the factors affecting the production and the level of efficiency of the use of inputs, (3) the income of cassava farming. Descriptive analysis was applied as the basic method of this research. Purposive sampling method was applied to determine the area and 30 respondents in cassava farmer group which using monoculture system in the Ngadirojo Kidul village, Ngadirojo sub district, Wonogiri regency. The multiple linear regression model and allocative efficiency were applied in analysis and the results showed that the use of production factors such as seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, and TSP fertilizer were not meet the technology package of Extension Agencies and Human Resources Development of Agriculture and PT. Petrokimia Gresik. Production rate of cassava in Ngadirojo sub district amounting to be 15.167,74 kg per hectare. The factors that significantly influence the production of cassava are seeds, fertilizers (urea, phonska), and labor use. Based on the efficiency analysis, the use of seeds and urea fertilizer were inefficient, while the use of phonska fertilizer and labor were not efficient. The income of cassava (hectare/month) was the lowest than that of other commodities.*

*Keywords : Input, production, allocative efficiency, income*